

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI
RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ANESYA AZZAHRA

NIM. 3519017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI
RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ANESYA AZZAHRA

NIM. 3519017

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anesya Azzahra

NIM : 3519017

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Anesya Azzahra
NIM. 3519017

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
Perum. Joyo Tentrem Asri B.08 Kajen
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anesya Azzahra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anesya Azzahra
NIM : 3519017
Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE
DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri


K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANESYA AZZAHRA**
NIM : **3519017**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT
ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

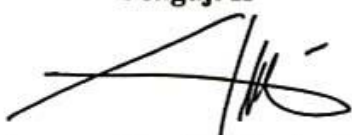
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 16 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II



Mohammad Fuad Al Amin, M. P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أَوْ = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*
شَيْءٌ = *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

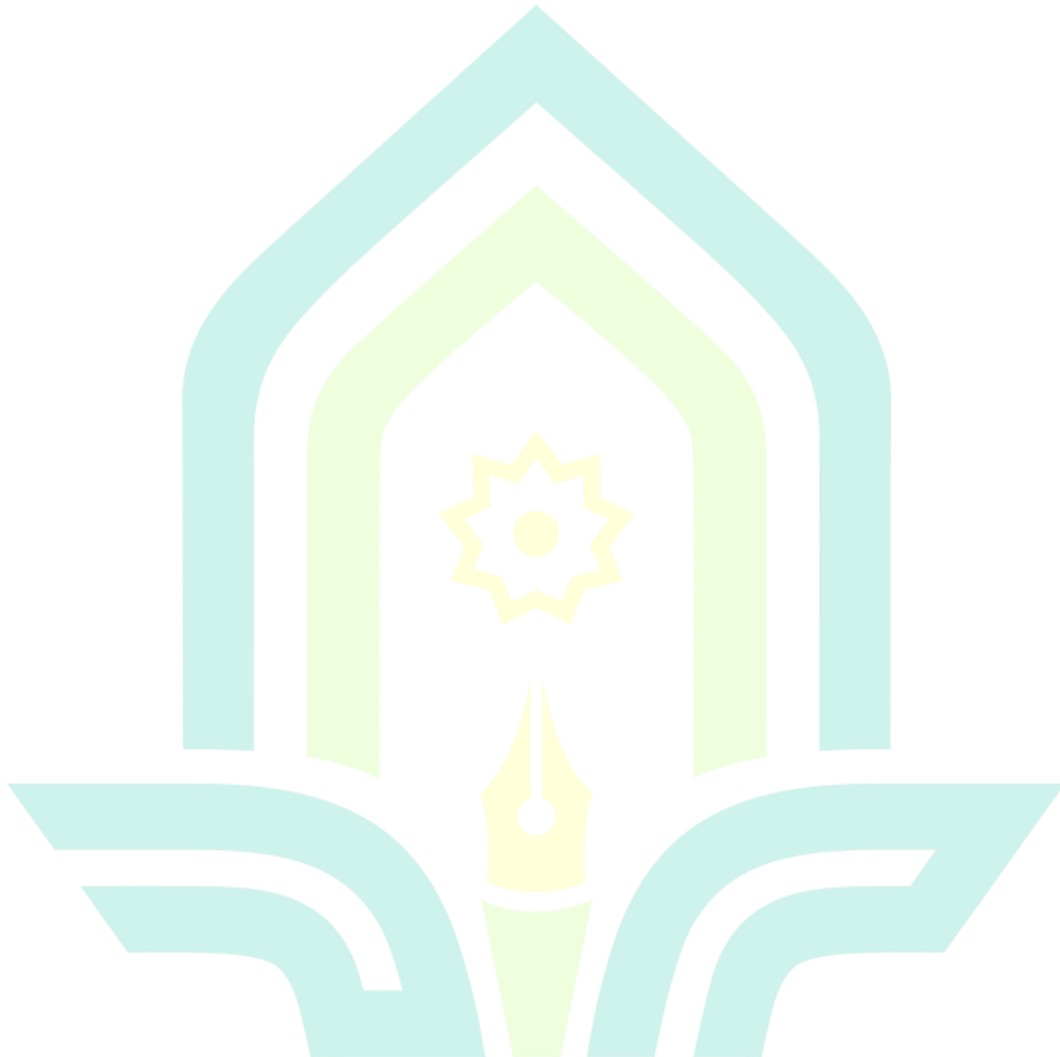
1. Orang tua saya, Bapak Bejo Utomo dan Ibu Sri Hartini (Alm) atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Keluarga saya, kakak tersayang Daniar Octaviani yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak ipar saya, Maulana Maghribi dan ponakan-ponakan tercinta Aisyah Inara dan Khaylila Banafsha yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

5. Teman-teman mahasiswa BPI angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat saya Lilis Pujiyanti dan Yunita Dwi Nurmayanti yang menjadi *support system* selama SMP sampai sekarang yang menjadi tempat curhat dalam segala macam permasalahan.
7. Deretan teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid yaitu Muflihatu Rofisa, Arina Risqi dan dan teman-teman KKN 53 UIN K.H Abdurrahman Wahid yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Anesya Azzahra. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

MOTTO

Tidak ada satu musibah yang menimpa setiap muslim, baik rasa capek, bingung, sedih, gangguan orang lain, sampai duri yang menancap di badannya, kecuali Allah jadikan hal itu sebagai sebab pengampunan dosa-dosannya.

-HR. Bukhari dan Muslim-



ABSTRAK

Azzahra, Anesya. 2023. Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam, Motivasi Kesembuhan, Pasien Stroke

Pasien stroke umumnya mengalami gejala yang menimbulkan kegagalan fungsi seperti lumpuh dan sulit berkomunikasi. Kondisi fisik yang mengalami gangguan tentu berdampak terhadap kondisi psikologis dan spiritualnya. Pasien stroke akan mengalami gangguan mental seperti kegagalan penyesuaian, perasaan cemas dan takut, stress dan depresi, serta putus asa dalam menghadapi penyakitnya, sehingga memerlukan bimbingan rohani Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam untuk menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan? dan bagaimana motivasi kesembuhan pasien stroke di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan? Tujuan Penelitian untuk mengetahui sebelum dan sesudah diberikan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kesembuhan pasien stroke sangat tinggi berdasarkan aspek-aspek motivasi yang meliputi memiliki sikap positif, berorientasi pada suatu tujuan, dan kekuatan/dorongan dari dalam dan luar pasien. Layanan bimbingan rohani Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan menggunakan metode langsung (*face to face*) dan metode tidak langsung (buku pedoman bagi Pasien). Materi yang disampaikan mengenai ibadah, aqidah dan akhlak. Adanya layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan bagi pasien stroke.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.

6. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. H. Akrom selaku ketua Bimbingan Rohani Islam rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Seluruh pasien Stroke di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan yang sudah bersedia menjadi subyek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penuli, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Anesya Azzahra

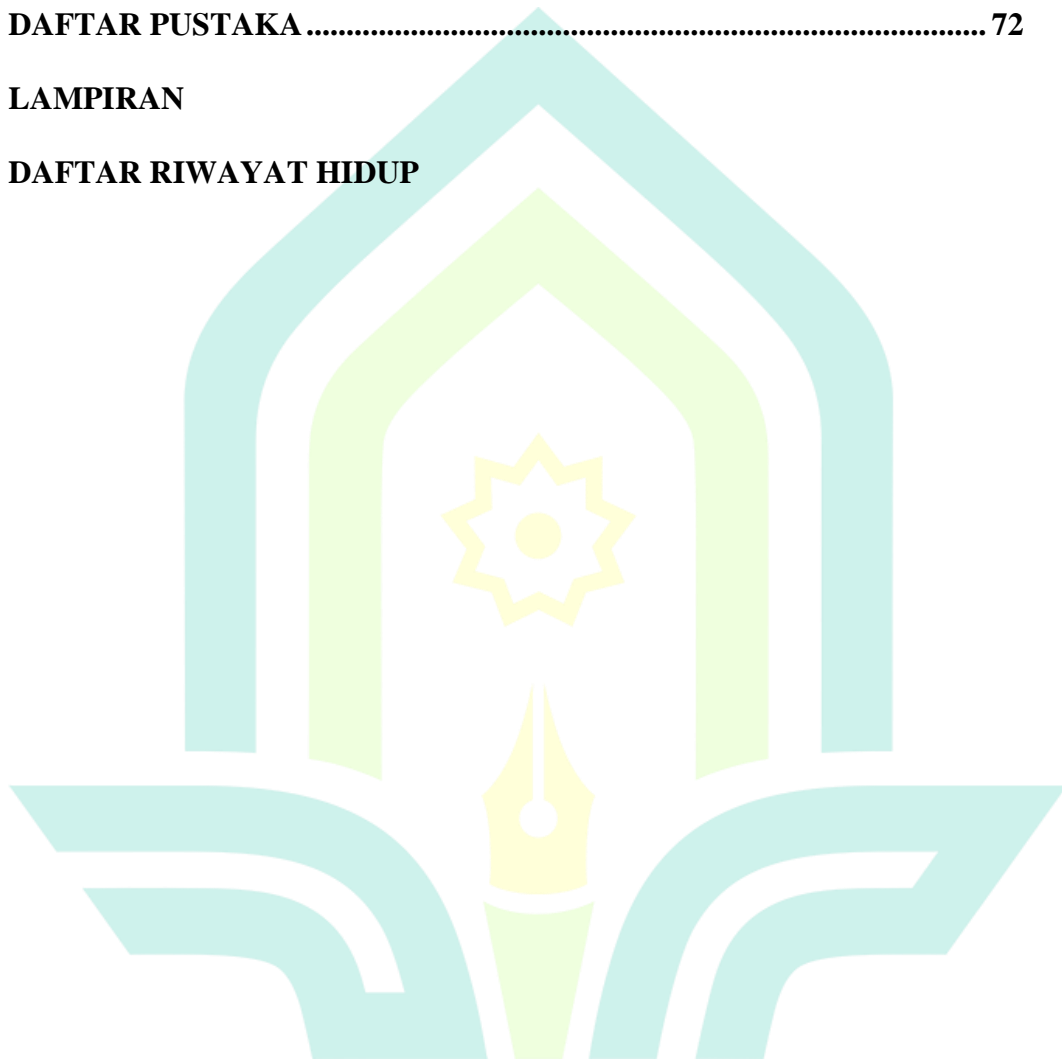
NIM.3519017

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Analisis Teori	4
G. Penelitian Relevan	8
H. Kerangka Berfikir	11
I. Metode Penelitian	13
J. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN MOTIVASI	
KESEMBUHAN	20
A. Bimbingan Rohani Islam	20

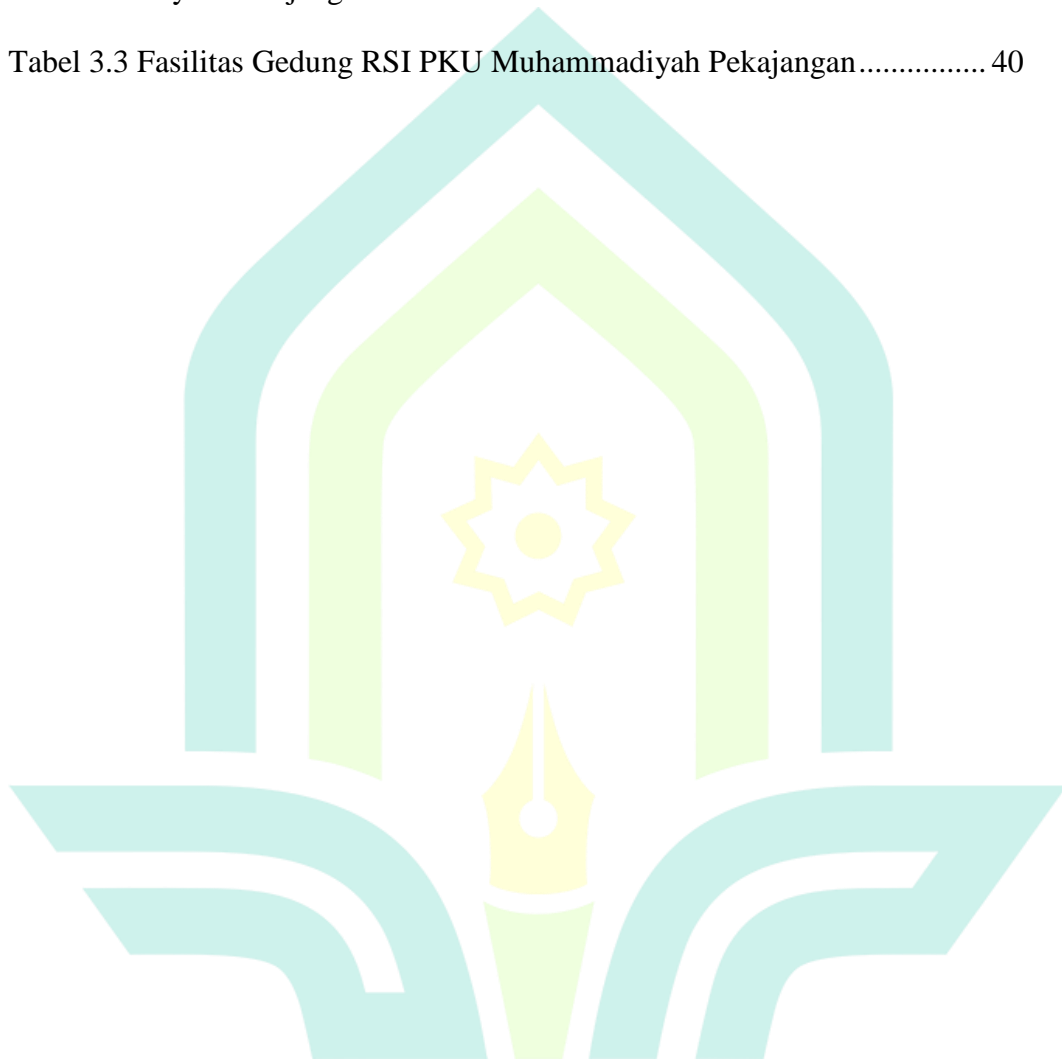
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	20
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Rohani Islam	22
3. Metode dan Teknik Bimbingan Rohani Islam.....	25
4. Materi Bimbingan Rohani Islam	27
5. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam	29
B. Motivasi	30
1. Pengertian Motivasi	30
2. Fungsi Motivasi	31
3. Teori Motivasi	32
4. Faktor Motivasi.....	34
5. Jenis-jenis Motivasi	34
BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN	35
A. Gambaran umum Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	35
B. Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke terhadap Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	42
C. Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan	45
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN	56
A. Analisis Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	56

B. Analisis Implementasi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	61
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Relevan	8
Table 3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	40
Tabel 3.3 Fasilitas Gedung RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.....	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	12
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi foto

- a. Gambar 1. Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan
- b. Gambar 2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke oleh Bapak H. Akrom selaku pembimbing rohani
- c. Gambar 3. Wawancara dengan Bapak H. Akrom selaku pembimbing rohani Islam
- d. Gambar 4. Wawancara dengan bapak AR
- e. Gambar 5. Wawancara dengan Dasem keluarga pasien
- f. Gambar 6. Wawancara dengan Ikhwan keluarga pasien
- g. Gambar 7. Melihat kondisi pasien stroke

Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Surat Hasil Turnitin

Lampiran 6. Surat Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan kekuatan, kebutuhan, keinginan, serta dorongan yang mengarahkan perilaku.¹ Permasalahan yang terjadi pada penderita penyakit stroke adalah minimnya dorongan, semangat untuk sembuh. Masalah lain yang terjadi dikarenakan kondisi psikologis penderita penyakit stroke, yaitu ketidakmampuan penyesuaian diri, perasaan takut, cemas, stress dan depresi.

Motivasi timbul dalam diri seseorang, namun timbul karena adanya dorongan atau rangsangan, sehingga motivasi berfungsi sebagai kekuatan agar seseorang mempunyai harapan agar tujuannya dapat tercapai.² Menurut Conger menyatakan ada tiga aspek motivasi memiliki sikap positif, berorientasi pada tujuan, dan kekuatan yang mendorong individu. Pertama, memiliki sikap yang positif pasien stroke yang memiliki motivasi untuk sembuh memiliki kepercayaan diri, optimis dan bersikap positif kepada Allah SWT. Kedua, berorientasi pada pencapaian tujuan yaitu mengikuti aturan yang ada dirumah sakit, hal tersebut pasien memiliki keyakinan untuk sembuh. Ketiga, kekuatan mendorong individu

¹ Anisatun Mahfudoh, "Metode Rohaniawan Muslim Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Bagi Pasien Di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi," *Skripsi* (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/3036>.

² Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004).

yaitu dorongan dari keluarga sangat berpengaruh dalam memotivasi kesembuhan pasien.³

Berdasarkan bentuk permasalahan motivasi yang jelaskan diatas, masalah ini terjadi di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan, kasus permasalahan motivasi yang terjadi yaitu membantu memberikan pendampingan kepada pasien supaya tidak mengalami kesedihan, ketakutan, kecemasan, atau keputusasaan ketika menghadapi penyakit yang sedang dialaminya, serta membimbing pasien supaya lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Motivasi berpengaruh bagi sebuah keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuannya. Semangat yang hilang karena putus asa harus dihidupkan kembali dengan motivasi. Dengan kekuatan jiwa memperoleh kehidupan yang sempurna.⁴ Oleh karena itu, dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pada pasien stroke, perlu mendapatkan bimbingan yang dapat membantu permasalahannya. Salah satunya melalui layanan dan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. Menurut Musmanar, bimbingan rohani adalah suatu proses memberikan bantuan terhadap seseorang agar dapat menjalankan kehidupan berdasarkan pada ketentuan serta petunjuk Allah. Sehingga dapat tercapainya kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁵

³ Dinda Apriliani, "Persepsi Pasien Unit Rawat Inap Terhadap Kualitas Pelayanan Rohani Dan Motivasi Kesembuhan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017," *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta* Skripsi (2017).

⁴ Yuliani Muslim, "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung," *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁵ Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

Hasil wawancara dengan petugas bimbingan rohani, menjelaskan bahwa bimbingan rohani bertujuan untuk membantu memberikan pemahaman, bantuan dan pendampingan terhadap pasien yang sedang mengalami atau menderita suatu penyakit agar pasien tidak merasa tertekan dan terpuruk atas keadaan yang dialaminya serta membimbing pasien supaya mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga menumbuhkan semangat untuk sembuh menjadi meningkat dan pasien dapat bangkit dari keterpurukan.⁶ Dalam hal ini guna menolong dengan memberikan motivasi untuk mengurangi beban psikisnya dan menumbuhkan motivasi kesembuhan bagi pasien. Dalam hal ini guna menolong dengan memberikan motivasi untuk mengurangi beban psikisnya dan menumbuhkan motivasi kesembuhan bagi pasien. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang **Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Pku Muhammadiyah Pekajangan.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
2. Bagaimana implementasi bimbingan rohani untuk menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?

⁶ Akrom, pembimbing Rohani RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, wawancara disertai observasi, pada tanggal 2 November 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani untuk menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis: penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pentingnya bimbingan rohani islam diberikan kepada pasien dan memahami pelaksanaan bimbingan rohani dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.
2. Manfaat secara praktis: penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan bagi pembimbing rohani di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. Dan dapat meningkatkan pelayanan bimbingan rohani bagi pasien rawat inap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Bimbingan Rohani Islam

- 1) Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan terjemahan dari “guidance” atau “to guide” berarti membimbing, mengarahkan, atau membantu untuk

mencapai tujuan. Rohani kata dari bahasa Arab yang berarti mental.⁷ Seiring dengan pengertian bimbingan diatas, yang dimaksud bimbingan rohani bagipasien merupakan layanan pemberian santunan rohani kepada pasien dan keluarganya berupa pemberian motivasi agar sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntunan do'a, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit.⁸

Secara istilah pengertian bimbingan rohani Islam adalah suatu layanan kerohanian dan pengobatan jiwa berlandaskan pandangan Islam yang disampaikan kepada seseorang yang sakit. Sedangkan definisi bimbingan rohani Islam di rumah sakit merupakan layanan konseling dari Pembimbing rohani dengan pasien rawat inap dan keluarganya ketika menjalani pengobatan di rumah sakit dan memberikan bimbingan spiritual agama dan dukungan moral. Pembimbing rohani memberikan materi berupa nasihat, motivasi dan doa.⁹

⁷ Zalussy styana, et.all, "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2017): 45.

⁸ Zalussy styana, et.all, "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2017): 45

⁹ Naan and Ahmad Izan, "Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit," 2019.

2) Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dilakukan di Rumah Sakit itu dapat membantu kesembuhan pasien dilaksanakan oleh pembimbing rohani, bimbingan diberikan kepada pasien, keluarga pasien dan staf karyawan Rumah Sakit. Dengan adanya petugas rohani bertujuan untuk mengurangi penderitaan pasien secara mental dengan keimanan dan ajaran keagamaannya.

1) Tahap Proses Pelayanan Bimbingan Rohani Islam

- 1) Memperkenalkan diri dengan pasien
- 2) Melakukan wawancara singkat mengenai penyakit dan harapan pasien dengan bersahabat dan penuh empati
- 3) Tidak larut dalam kesedihan pasien
- 4) Memberikan rasa empati melalui sentuhan tangan terhadap pasien
- 5) Memberikan pengertian agar selalu sabar dalam menghadapi cobaan
- 6) Mengajurkan pasien untuk tetap melaksanakan ibadah
- 7) Mendoakan pasien dengan suara lembut.¹⁰

¹⁰ Dika Saputra, *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit (Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020).

B. Motivasi Kesembuhan

Motivasi merupakan kekuatan, kebutuhan, keinginan, serta dorongan yang mengarahkan perilaku.¹¹ Istilah motivasi secara umum dorongan yang timbul dalam diri individu. Menurut penulis yang dimaksud dengan penyembuhan yaitu sebuah proses penyembuhan, seperti motivasi penyembuhan adalah suatu dorongan untuk mendukung pasien untuk sembuh.¹²

Menurut Frederick J. Mc Donal menjelaskan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.¹³ Menurut penulis penyembuhan itu sendiri merupakan sebuah proses perbuatan penyembuhan, maka dari itu motivasi penyembuhan adalah suatu dorongan untuk mendukung seseorang untuk sembuh.

Menurut Conger aspek-aspek motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap yang positif, yaitu memiliki kepercayaan diri dan perencanaan yang tinggi serta selalu optimis. Maksud dari bersikap positif yaitu melakukan sikap yang sifatnya positif.

¹¹ Mahfudoh, "Metode Rohaniawan Muslim Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Bagi Pasien Di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi."

¹² Maysaroh, Sandy Rizki Febriadi, "Pengaruh Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Al Islam Bandung."

¹³ Muhfizar, et all, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*, ed. Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021),

file:///C:/Users/USER/Downloads/00.BukuDigitalBab8.TeoriMotivasi-NSD.pdf.

- b. Berorientasi pada suatu tujuan, yaitu orientasi tingkah laku diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai. Pasien mengarahkan tujuan tertentu yaitu tujuan untuk sembuh dan bisa beraktivitas kembali seperti semula.
- c. Kekuatan yang mendorong individu, yaitu timbulnya kekuatan dalam diri individu, dari lingkungan dan keyakinan adanya kekuatan yang akan mendorong tingkah laku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Pasien mendapat dorongan dari luar kemudian dari dorongan dalam individu dapat mendorong individu mengubah tingkah lakunya.¹⁴

Berdasarkan aspek-aspek motivasi diatas, dapat dikatakan bahwa motivasi sembuh adalah sikap positif, berorientasi untuk mencapai tujuan yaitu kesembuhan dan kekuatan yang mendorong individu untuk sembuh.

2. Penelitian yang relevan

No.	Nama/Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumaroh/2019/ Skripsi/Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Respon Spiritual Adaptif Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam PKU	a) Subyek yang diteliti adalah sama-sama pasien stroke. b) Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Pembahasan bimbingan rohani Islam dilakukan lebih fokus pada membentuk respon adaptif pada pasien stroke sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya adalah implementasi

¹⁴ Apriliani, "Persepsi Pasien Unit Rawat Inap Terhadap Kualitas Pelayanan Rohani Dan Motivasi Kesembuhan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017."

	Muhammadiyah Pekajangan	c) Lokasi penelitian sama-sama di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.	bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi pasien stroke.
2.	Fatmawati Rohmah/2019/Skripsi/Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia (QIM) Batang	a) Obyek penelitian ini yaitu sama-sama menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien. b) Proses pemberian pelayanan bimbingan rohani yaitu dengan menerapkan metode langsung dan tidak langsung.	Penelitian sebelumnya subjek yang diteliti adalah pasien gagal ginjal sedangkan dalam penelitian penulis adalah pasien stroke.
3.	Agus Riyadi/2022/Jurnal/Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang	Sama-sama meneliti tentang pasien stroke.	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui bimbingan rohani islam dan kondisi mental psikologis pasien stroke, sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui motivasi kesembuhan pasien stroke dan implementasi bimbingan rohani islam untuk menumbuhkan pasien stroke.

4.	Alfina Mika Damayanti, dkk/2022/Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam/Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengurangi Tingkat Stress Pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit ST. Madyang Palopo	Sama-sama bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam pada pasien.	Perbedaan penelitian sebelumnya adalah obyek pada penelitian sebelumnya yaitu pasien keguguran sedangkan penulis meneliti pasien stroke.
5.	Ahmad Putra, dkk/2021/Jurnal/Pelaksa naan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang)	Sama-sama meneliti pelaksanaan Bimbingan rohani Islam.	<p>a. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan <i>action research</i>. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan <i>field research</i>.</p> <p>b. Obyek yang diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu pada pasien covid-19 sedangkan penulis meneliti pasien stroke.</p> <p>c. Pelayanan bimbingan rohani secara <i>social distancing</i> dan menyampaikan informasi serta motivasi penguatan kepada pasien diluar ruangan dan menggunakan</p>

			<p>media sound system. Sedangkan pelayanan yang dilakukan penulis yaitu memberikan pelayanan secara langsung yaitu dengan mendatangi kamar pasien rawat inap.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Kerangka Berfikir

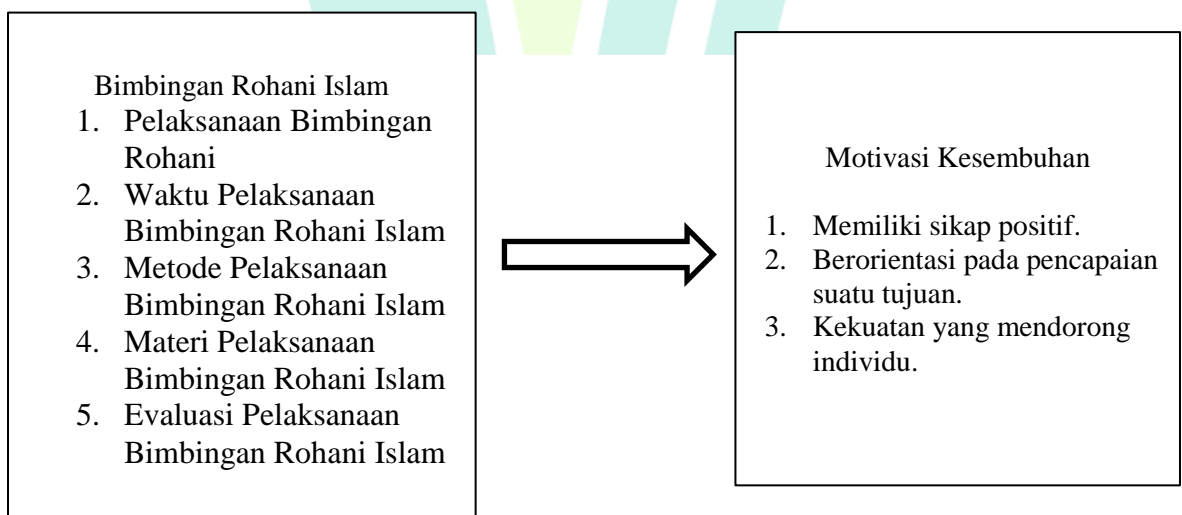
Kerangka berfikir merupakan penjelasan dari garis besar penelitian, pada penelitian ini membahas Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

Bantuan layanan bimbingan rohani pada pasien stroke bertujuan untuk membantu memberikan pendampingan kepada pasien supaya tidak mengalami ketidakmampuan penyesuaian diri, perasaan cemas dan takut, stress dan depresi dan putus asa ketika menghadapi penyakit yang sedang dideritanya, serta membimbing pasien supaya lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Maka diperlukan petugas bimbingan rohani Islam untuk memberikan motivasi kepada pasien stroke, karena pasien tersebut membutuhkan dukungan spiritual keagamaan atau bimbingan rohani islam yaitu pelayanan yang diberikan dari rumah sakit untuk pasien. Bantuan ini berupa pendampingan dalam bidang kejiwaan dan kerohanian, dengan tujuan agar pasien mampu mengatasi

kesulitannya dengan kemampuannya sendiri, dengan memperkuat iman dan takwa.

Keberhasilan layanan bimbingan rohani islam harus adanya materi, metode, dan model pendukung. Adapun menurut penulis metode yang tepat dalam mengimplementasikan bimbingan rohani islam yaitu dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung yaitu pembimbing berinteraksi secara tatap muka langsung dengan pasien. Melainkan metode tidak langsung menggunakan perantara atau media massa. Selain metode tersebut, pelaksanaan bimbingan rohani islam yang diberikan berlandaskan dari Hadist dan Al-Qur'an. Dalam penerapan bimbingan rohani islam untuk mencapai keberhasilan dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke maka harus adanya materi pendukung. Materi bimbingan rohani islam untuk menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke meliputi 3 aspek memiliki sikap positif, berorientasi pada pencapaian suatu tujuan, kekuatan yang mendorong individu.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir Penelitian



1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di lapangan kehidupan nyata. Sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif seperti yang disampaikan oleh Strauss yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara kuantifikasi atau statistik lainnya. Menurut Nazir deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu objek, dan keadaan atau fenomena masa kini. Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat gambaran fakta, sifat dan hubungan peristiwa yang diteliti secara sistematis, faktual dan aktual.¹⁵

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, Kabupaten Pekalongan. Penelitian dilakukan dengan pembimbing rohani islam dan pasien stroke.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

¹⁵ Muslim, "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung."

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima dari sumber langsung dengan wawancara atau observasi. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui komunikasi langsung bersama pasien dan juga mengumpulkan informasi dengan keluarga atau pihak yang berkepentingan dengan perkembangan klien. Pada penelitian data primer diperoleh melalui sumber utamanya dengan melalui wawancara, observasi maupun survey.¹⁶ Penulis menggunakan sumber data primer ini untuk memperoleh informasi tentang implementasi bimbingan rohani dalam memotivasi pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan yaitu pembimbing rohani islam dan pasien stroke.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterima dari sumber yang berbeda dari data primer. Data sekunder berbentuk data dokumentasi atau laporan. Sumber data sekunder penelitian tersebut diperoleh penulis dari dokumen yang ada di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, yaitu

¹⁶ Khotiva Siti, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menghilangkan Stres Pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung” (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

berupa wawancara dengan pembimbing rohani, pasien stroke dan keluarga serta dokumen pendukung lainnya.¹⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi artinya memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah suatu kegiatan pengamatan langsung mengenai suatu objek tertentu secara cermat di lapangan dan mencatat fenomena yang muncul yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi terkait objek tersebut. Observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui observasi dan penginderaan.¹⁸

Observasi dilaksanakan secara langsung ke tempat penelitian yaitu RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan untuk memperoleh gambaran umum mengenai RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. Selain itu, peneliti juga mengamati pelaksanaan bimbingan rohani seperti pelaksanaan bimbingan rohani dengan pasien, teknik, metode dan pendekatan yang digunakan dan hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian. Untuk memudahkan peneliti melakukan observasi, peneliti perlu melakukan pendekatan dengan

¹⁷ Nova Syubannul Mufid, "Bimbingan Rohani Islam Untuk Mengatasi Gangguan Mental Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Ngemplak Kecamatan Margoyoso Pati" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Surabaya: Kencana, 2021).

pihak-pihak terkait seperti petugas pembimbing rohani, pasien dan keluarga pasien agar dalam proses pelaksanaannya kehadiran peneliti dapat diterima dengan baik oleh semua pihak.

b. Wawancara

Wawancara suatu kegiatan tanya jawab secara lisan dengan pewawancara dan narasumber secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti dan telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara dapat dilaksanakan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur¹⁹

Wawancara dilakukan langsung dengan petugas pembimbing rohani, pasien dan juga keluarga pasien guna mendapatkan data perihal implementasi bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang sudah lampau berbentuk tulisan, *artefacts*, gambar, maupun foto.²⁰ Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data yang

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif & Teori* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif & Teori* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

berkaitan dengan dokumen mengenai fenomena atau kejadian dalam situasi sosial.²¹ Metode tersebut digunakan untuk menyempurnakan data yang belum diteliti dengan observasi atau wawancara, berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, data tentang uraian kegiatan bimbingan rohani, administrasi kegiatan dan hal-hal lain yang diperlukan.

5. Metode Analisa Data

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah meringkas, fokus pada hal-hal yang pokok, abstraksi dan perubahan “data mentah” yang timbul dari catatan tertulis di lapangan.²² Artinya data yang sudah direduksi bisa memberikan deskripsi yang lebih nyata, dan memudahkan peneliti untuk dilakukan pengumpulan data serta memilih ulang ketika dibutuhkan.²³

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah gabungan data yang diatur, kemudian memberikan kemungkinan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif adalah

²¹ Muru Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

²² M. Djunaidi Ghony et al., *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020).

²³ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

teks naratif berupa teks naratif, bagan, kerangka, dan flowcart.²⁴ Peneliti perlu membuat deskripsi informasi yang digunakan untuk membuat kesimpulan dan tindakan dalam penelitian kualitatif diharap mampu mewujudkan temuan baru (novelty) yang belum ada sebelumnya.²⁵

c. Kesimpulan data

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru dan tidak ada sebelumnya. Penelitian itu dapat berbentuk deskripsi tentang suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas ketika diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dinyatakan masih bersifat tidak permanen dan bisa berubah jika tidak diketahui bukti yang sah, maka kesimpulan untuk membantu tahap menggabungkan data selanjutnya.²⁶

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata urutan dari kajian yang ada dalam penelitian ini. Selain sebagai gambaran tata urutan dari pembahasan yang ada dalam sistematika penulisan ini juga berfungsi sebagai penyampaian gagasan pokok dari setiap BAB, yaitu :

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

²⁵ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

²⁶ Nur Sholihah, "Peran Bimbingan Rohani Islam Bagi Kesembuhan Pasien Di Ruang ICU Rumah Sakit Islam NU Demak," *UIN Walisongo* (UIN Walisongo Semarang, 2019).

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan Rohani Islam dan Motivasi Kesembuhan pada pasien stroke. Meliputi teori-teori yang berkaitan dengan pembimbing rohani dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan.

BAB III, yang terdiri dari tiga sub bab, *Pertama* deskripsi hasil penelitian diantaranya: gambaran umum Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. *Kedua*, keadaan pasien stroke sebelum diberikan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan. *Ketiga*, pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke.

BAB IV adalah analisis motivasi kesembuhan pasien stroke sesudah dan sebelum bimbingan rohani di Rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan dan analisis pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

BAB V penutup, meliputi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kesembuhan pasien stroke di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

Setelah diberikan bimbingan rohani menunjukkan perubahan, pasien menjadi semangat, optimis, dan emosinya menjadi lebih terkendali dilihat dari tiga aspek motivasi kesembuhan meliputi: Memiliki sikap positif, Berorientasi pada tujuan, yaitu tujuan untuk sembuh. Kekuatan atau dorongan individu.

2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dilakukan oleh petugas rohani yaitu Bapak H. Akrom. Pelaksanaan dilaksanakan setiap hari pukul 07.30 – 14.30. Metode yang digunakan yaitu metode langsung dan tidak langsung, materi yang disampaikan yaitu tentang aqidah, akhlak, dan ibadah. Layanan bimbingan rohani di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

memiliki peran penting yaitu dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien stroke.

B. Saran

1. Bagi Petugas Pembimbing Rohani, diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan bimbingan rohani terhadap pasien terutama pada proses pelaksanaannya, karena bimbingan rohani Islam pada pasien sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi kesembuhan pasien dan proses penyembuhan pasien secara psikis. Selain itu layanan bimbingan rohani dilakukan secara lebih mendalam dan berkelanjutan dalam pemberian layanan kepada pasien stroke.
2. Bagi Pihak Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan, diharapkan untuk menambah personil petugas bimbingan rohani untuk keefektifan pemberian layanan bimbingan rohani Islam. Selain itu sebaiknya ada ruangan khusus untuk bimbingan rohani, sehingga pasien ataupun keluarga dapan berkonsultasi kapanpun dan tidak terbatas hanya pada saat mendapatkan kunjungan saja, sehingga pasien akan mendapatkan kepuasan tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, pembimbing rohani. Wawancara pribadi. Pekalongan, 2 November 2022.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Edited by Lihhiati. Jakarta: AMZAH.
- Apriliani, Dinda. 2017. "Persepsi Pasien Unit Rawat Inap Terhadap Kualitas Pelayanan Rohani Dan Motivasi Kesembuhan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017." *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi*.
- Arifin, Samsul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Basit, Abdul. 2017. *Konseling Islam*. Jakarta: Kencana. https://www.google.co.id/books/edition/Konseling_Islam/CB2eDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=materi+bimbingan+rohani&printsec=frontcover.
- Bungin, Burhan. 2021. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Surabaya: Kencana.
- Dasem, Keluarga pasien RW. Wawancara pribadi. Pada tanggal 26 September 2023.
- Dasmo, Keluarga Pasien. Wawancara Pribadi. Pada tanggal 4 Oktober 2023
- Duski, Samad. 2017. *Konseling Sufistik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djunaidi Ghony, et all. 2020. *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dokumentasi Pribadi RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. pada tanggal 29 September 2023.
- Erman Amti dan, Prayitno. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 : 33–54.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

A. Akrom, petugas rohani. Wawancara pribadi. Pada tanggal 25 September 2023.

Hallen, A. 2002. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.

Hidayati, Tiara Nur. 2019. “Efektifitas Bimbingan Mental Agama Dalam Motivasi Kesembuhan Pasien Di Klinik Qita Bogor.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ikhwan, Keluarga Pasien R. Wawancara Pribadi, pada tanggal 4 Oktober 2023.

Mahfudoh, Anisatun. 2019. “Metode Rohaniawan Muslim Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Bagi Pasien Di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi.” *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/3036>.

Maslow, Abraham. 1993. *Motivasi Dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Maysaroh, Sandy, et all. 2020. “Pengaruh Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Di Rumah Sakit Al Islam Bandung.” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 : 762–764.

Mufid, Nova Syubannul. 2020. “Bimbingan Rohani Islam Untuk Mengatasi Gangguan Mental Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Ngeplak Kecamatan Margoyoso Pati.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Muhfizar, et all. 2021. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Edited by Hartini. Bandung: Media Sains Indonesia. <file:///C:/Users/USER/Downloads/00.BukuDigitalBab8.Teorimotivasi-NSD.pdf>.

Muru Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

- Muslim, Yuliani. 2018. "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung." *Skripsi*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Naan, dan Ahmad Izan. 2019. "Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit,".
- Observasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. pada tanggal 26 September 2023.
- Pasien AR, Wawancara Pribadi. Pada tanggal 2 Oktober 2023.
- Rahman Saleh, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 : 81.
- Saputra, Dika. 2020. *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam Di Rumah Sakit (Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Sholihah, Nur. 2019. "Peran Bimbingan Rohani Islam Bagi Kesembuhan Pasien Di Ruang ICU Rumah Sakit Islam NU Demak." *UIN Walisongo*. UIN Walisongo Semarang.
- Sitepu, Nunung Febriany, et all. 2022. "Pengaruh Spritualitas Terhadap Motivasi Pasien Post Stroke Dalam Menjalani Fisioterapi Di Rumah Sakit." *Jurnal Kesehatan dan Masyarakat (Jurnal KeFis)* 2, no. April : 42–47.
- Siti, Khotiva. 2023. "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menghilangkan Stres Pada Pasien Keguguran Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung." UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- tyana, Zalussy, et.all. 2017. "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 : 45.
- Susilawati, Fepi, and H. K Nurhayati. 2018. "Faktor Resiko Kejadian Stroke Di Rumah Sakit." *Jurnal Keperawatan* 14, no. 1 : 41–48.

Zaenal Arifin, Isep. 2014. *Dasar-Dasar Keperawatan Rohani Islam*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PETUGAS BIMBINGAN ROHANI
ISLAM DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

1. Sejak kapan layanan bimbingan rohani Islam diterapkan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
2. Sudah berapa lama bapak bekerja di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan sebagai petugas Bimbingan Rohani Islam?
3. Ada berapa petugas rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
4. Bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan diberikan kepada siapa saja?
5. Apa saja fungsi dan tujuan dari bimbingan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
6. Berapa lama waktu pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam?
7. Kapan jadwal pelaksanaan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
8. Berapa kali pasien stroke mendapatkan layanan bimbingan rohani islam?
9. Bagaimana respon pasien stroke dalam menghadapi penyakitnya?
10. Bagaimana semangat atau keyakinan pasien stroke untuk sembuh dari penyakitnya?
11. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?

12. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh pembimbing rohani islam dalam memberikan layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
13. Metode apa saja yang digunakan petugas bimbingan rohani islam dalam memberikan proses layanan pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
14. Materi apa saja yang digunakan petugas bimbingan rohani islam dalam prosese layanan pada pasien di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
15. Bagaimana pengaruhnya bagi pasien stroke dari adanya bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
16. Bagaimana petugas rohani dalam mengevaluasi terhadap keberhasilan layanan bimbingan rohani kepada pasien?
17. Apakah ada tindak lanjut bimbingan rohani pasca perawatan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
18. Apa manfaat dan tujuan bagi pasien stroke dari adanya layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?
19. Apakah pasien stroke sering mengalami putus asa akan kesembuhan dalam menghadapi penyakitnya?
20. Bagaimana kesabaran pasien stroke dalam menghadapi penyakitnya?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT

ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

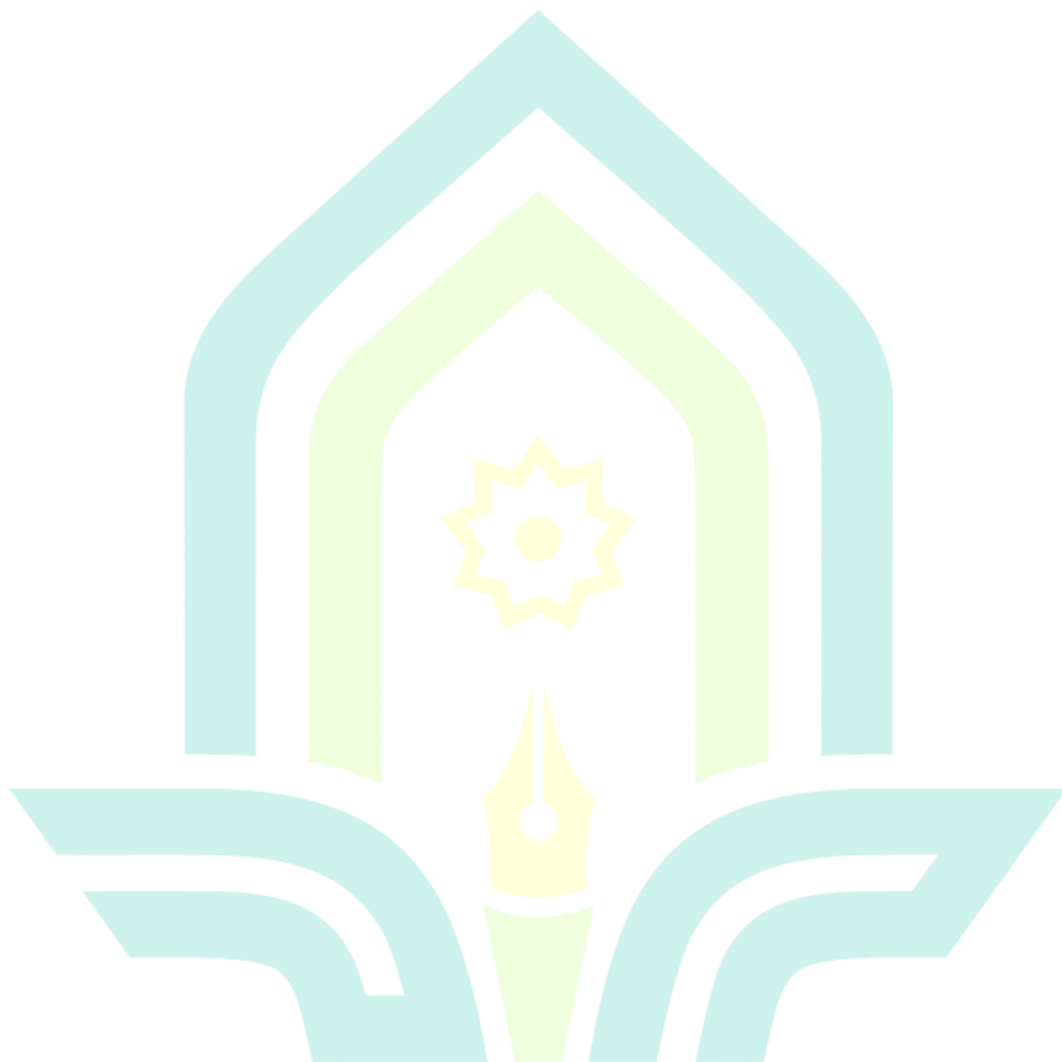
1. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?
2. Bagaimana kesabaran bapak/ibu dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?
3. Bagaimana motivasi kesembuhan bapak/ibu dalam penyakit yang sedang di derita?
4. Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit yang bapak/ibu derita dari Allah dan Allah lah yang akan menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh umatnya?
5. Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?
6. Menurut bapak/ibu metode yang digunakan sudah tepatkah dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani islam?
7. Materi apa saja yang diberikan petugas rohani pada saat pemberian layanan?
8. Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan yang dialami setelah diberikan bimbingan rohani islam oleh petugas?
9. Apakah bapak/ibu merasa lebih tenang, sabar dan tidak merasa cemas lagi setelah mendapat bimbingan rohani? Mengapa?
10. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan adanya bimbingan rohani?

11. Adakah pihak-pihak yang mendukung atau menyemangati bapak/ibu selama dirawat di RSI?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KELUARGA PASIEN

1. Apakah ada petugas khusus yang memberikan bimbingan rohani?
2. Sejak pasien dirawat di rumah sakit ini sudah berapa kali mendapatkan bimbingan rohani?
3. Bagaimana perasaan pasien ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?
4. Bagaimana kesabaran pasien dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?
5. Bagaimana motivasi kesembuhan penyakit pasien yang sedang di derita?
6. Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit yang bapak/ibu derita dari Allah dan Allah lah yang akan menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh umatnya?
7. Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?
8. Apakah ada perubahan pada keluarga Bapak/Ibu yang dirawat setelah mendapatkan bimbingan rohani islam?
9. Apakah bapak/ibu merasa lebih tenang, sabar dan tidak merasa cemas lagi setelah mendapat bimbingan rohani? Mengapa?
10. Menurut bapak/ibu materi apa saja yang disampaikan petugas bimbingan rohani kepada pasien?

11. Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atau semangat kepada pasien untuk sembuh?
12. Adakah pihak-pihak yang mendukung atau menyemangati bapak/ibu selama dirawat di RSI?



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING ROHANI DI RUMAH
SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

Nama : H. Akrom

Tanggal : Senin, 25 September 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan layanan bimbingan rohani Islam diterapkan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	Kalau pelayanan rohani sejak awal berdirinya rumah sakit sudah ada, tapi sifatnya partaiperannya belum ada unit sendiri. Terus ada unit sendiri khusus kerohanian yaitu pada tahun 2012.
2.	Sudah berapa lama bapak bekerja di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan sebagai petugas Bimbingan Rohani Islam?	Saya dulu, masuk RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan pada tahun 1995 menjadi perawat, lalu saya pindah di bimbingan rohani ini pada tahun 2012.
3.	Ada berapa petugas rohani Islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?	Sampai sekarang hanya 2, saya dan satunya staf. Dulu banyak part time kyai sepuh yang menjadi pembimbing rohani yaitu ada 6 personil, namun sekarang sudah wafat semua. Terus yang sekarang, menjadi tugas

		<p>kerohanian itu memang pekerjaan yang berat makanya banyak yang tidak betah. Dulu ada 3 personil tidak betah. Banyak yang ingin menjadi petugas rohani namun saat dites mereka tidak lulus. Karena factor kemampuan dan pengetahuan, banyak yang tidak memenuhi kriteria. Kemudian saat ada yang masuk memenuhi kriteria tidak lama kemudian tidak betah, karena kerohanian disini tidak hanya untuk pasien saja, melainkan juga mengurus jenazah.</p>
4.	<p>Bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan diberikan kepada siapa saja?</p>	<p>Layanan bimbingan rohani Islam diberikan kepada pasien, keluarga pasien, staf karyawan dan masyarakat serta mengurus jenazah.</p>
5.	<p>Apa saja fungsi dan tujuan dari bimbingan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?</p>	<p>Fungsi bimbingan rohani Islam di rumah sakit Islam yaitu untuk mendoakan, memberikan support mental rohaninya spiritual, memahami hakikat sakit, hakikat berobat dan ikhtiar. Sakit itu ujian,</p>

		berobat itu ikhtiar, berobatnya harus sesuai dengan syariat. Tujuannya yaitu menumbuhkan sabar, tenang, ikhlas, mengingatkan agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan menumbuhkan motivasi kesembuhan dalam menghadapi penyakit yang dideritanya.
6.	Berapa lama waktu pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam?	Layanan bimbingan rohani yang dilakukan kepada setiap pasien yaitu kurang lebih 15-20 menit. Hal tersebut sesuai dengan kondisi setiap pasien.
7.	Kapan jadwal pelaksanaan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?	Bimbingan rohani Islam dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dari jam 07.30 – 14.30 WIB.
8.	Berapa kali pasien stroke mendapatkan layanan bimbingan rohani islam?	Pasien dalam kondisi normal hanya satu kali, kecuali pasien yang kondisinya kritis membutuhkan bimbingan lanjutan bisa 2 – 4 kali.
9.	Bagaimana respon pasien stroke dalam menghadapi penyakitnya?	Respon pasien stroke dalam menghadapi pasien stroke dalam menghadapi penyakitnya kebanyakan

		<p>mereka terpaksa belum bisa menyesuaikan diri, cemas, takut stress, hingga putus asa. Sehingga penerimaannya dengan terpaksa, namun setelah diberikan perawatan, pengobatan dan diberikan pengetahuan rohani semoga bisa menyadarkan pasien bahwa sedang diuji oleh Allah SWT. Kuncinya harus sabar, tidak meninggalkan sholat.</p>
10.	<p>Bagaimana semangat atau keyakinan pasien stroke untuk sembuh dari penyakitnya?</p>	<p>Semua pasien berkeinginan untuk sembuh. Selain pengaruh dari bimbingan rohani Islam, pengaruh dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat juga sangat besar. Maka dari itu, saya menyarankan orang-orang terdekat pasien selalu menyemangati serta mendoakan pasien supaya pasien bisa bangkit melawan rasa sakitnya.</p>
11.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU</p>	<p>Proses pelaksanaan diawali dengan persiapan ke ruang keperawatan untuk mendata pasien-pasien baru terutama yang akan diberikan bimbingan rohani.</p>

	Muhammadiyah Pekajangan?	Selanjutnya di identifikasi, kemudian kita datang satu persatu ke ruangan. Proses pelaksanaannya yaitu Salam, ta'aruf atau memperkenalkan diri dengan pasien, menyampaikan maksud dan tujuan, kemudian sharing tentang penyakitnya agar selalu sabar, dan semangat. Selanjutnya mendoakan pasien dan ditutup dengan berpamitan serta ucapan semoga cepat sembuh, segera pulang, dan sehat wal'afiat. Lalu tutup dengan salam.
12.	Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh pembimbing rohani islam dalam memberikan layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?	Bimbingan rohani Islam yang diterapkan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Pekajangan lebih ditekankan pada aspek spiritual, dan materi yang di sampaikan mengenai ibadah, aqidah dan akhlak.
13.	Metode apa saja yang digunakan petugas bimbingan rohani islam dalam memberikan proses layanan	Metode yang digunakan metode langsung yaitu <i>face to face</i> dalam pemberian bimbingan rohani Islam dengan dilakukan kunjungan langsung

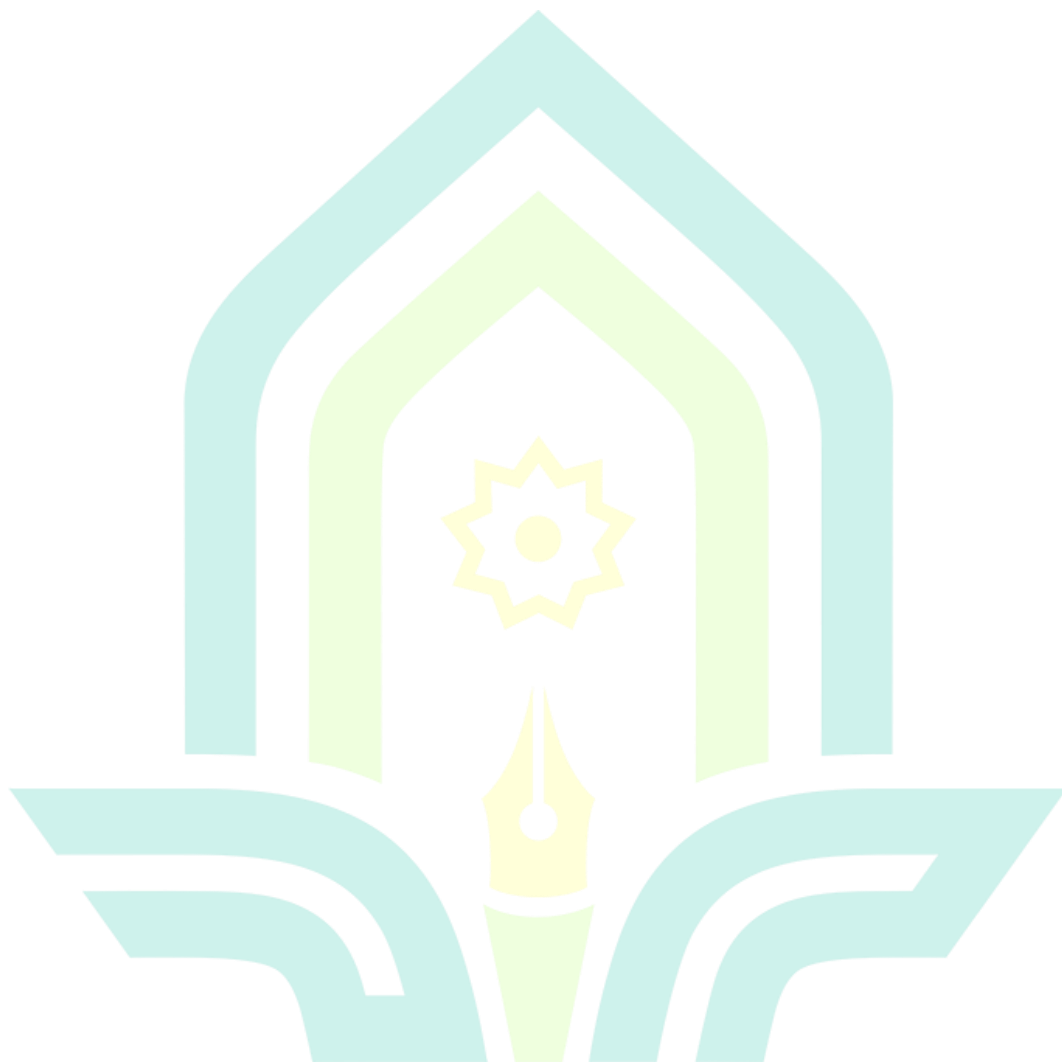
	<p>pada pasien stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?</p>	<p>ke ruang pasien memberikan bimbingan kepada pasien, diskusi berbagi pengalaman sharing untuk pasien yang bingung dengan masalah yang dialaminya, terus pemberian doa, selain itu juga mengingatkan pasien untuk sholat 5 waktu dzikir dan berdoa kepada Allah SWT. Sedangkan metode tidak langsung yang diberikan yaitu memutar lantunan ayat suci Al-qur'an dan pemutaran adzan pengingat waktu shalat melalui audio speaker, tujuannya untuk membuat perasaan pasien lebih tenang.</p>
14.	<p>Materi apa saja yang digunakan petugas bimbingan rohani islam dalam prosese layanan pada pasien di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?</p>	<p>Materi tentang hakikat sakit, penyakit itu ujian, penghapus dosa. Prinsip sakit itu disayang oleh Allah SWT, diberikan kesempatan untuk dicintai oleh Allah. Kemudian dalam memberikan bimbingan saya beri motivasi untuk sembuh mbak, dan biasanya sebelumnya saya ajak cerita-cerita terlebih dahulu tentang semua hal</p>

		<p>supaya pasien merasa nyaman dan pasien bisa terbuka kepada saya, jadi tau kira-kira materi apa yang cocok untuk pasien tersebut dengan tujuan pasien bisa bersabar, ikhlas dengan sakit yang sedang dialami sekarang, sehingga pasien mempunyai harapan tinggi untuk sembuh. Selain itu juga saya mengingatkan pasien untuk selalu sholat dan dzikir, agar selalu berprasangka baik kepada Allah, dan meminta kepada Allah agar disembuhkan dari penyakitnya.</p>
15.	<p>Bagaimana pengaruhnya bagi pasien stroke dari adanya bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?</p>	<p>Ya, bimbingan rohani itu memberikan <i>support</i> atau semangat intinya gitu. Kemudian pasien itu bisa lebih yakin dan semangat untuk sembuh. Keyakinan itu juga sangat penting, orang kalau yakin dan semangat terus akhirnya muncul <i>positif thinking</i> dan berbaik sangka kepada Allah SWT, sehingga Allah memberikan sesuai dengan yang kita pikirkan. Kalau kita</p>

		memikirkan yang baik Allah akan memberikan yang baik, kalau kita sudah berpikir negative, <i>yaa..</i> Allah akan memberikan sesuai yang kita pikirkan.
16.	Bagaimana petugas rohani dalam mengevaluasi terhadap keberhasilan layanan bimbingan rohani kepada pasien?	Ada di blanko evaluasi. Nah itu, evaluasi yang misalkan komunikatif atau tidak, menerima tentang keadaanya atau tidak. Terus pasien taat atau tidak sholatnya, dalam keadaan sakitpun kadang ada pasien yang tidak mau sholat disuruh sholat kadang tidak mau. Apa kita memaksa atau tidak? Kalau pasien tidak mau sholat, ya sudah nanti kita maksa-maksa juga tidak boleh dalam aturan, hak dan wewenang. Kewajiban pasien itu kita tidak boleh memaksa pasien untuk sholat kemudian dimarahi yaitu tidak boleh, karena agama itu hak asasi.
17.	Apakah ada tindak lanjut bimbingan rohani pasca perawatan di Rumah Sakit	Kalau di rumah masih belum bisa, diprogram secara periodic kalau pasiennya itu kebetulan rawat jalan

	Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?	terus kita ketemu, itu belum bisa terlaksana untuk bimbingan motivasi setelah pulang di rumah.
18.	Apa manfaat dan tujuan bagi pasien stroke dari adanya layanan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan?	Yaa.. pasien lebih nyaman lebih tenang, lebih yakin, dan pasien juga merasa diingatkan, terus kembali kepada takdir Allah. Jadi mereka lebih paham, bahwa telah diberi sakit dan memahami tentang sakit itu.
19.	Apakah pasien stroke sering mengalami putus asa akan kesembuhan dalam menghadapi penyakitnya?	Pasien stroke membutuhkan pengobatan dan perawatan jangka waktu lama. Sehingga pasien stroke harus rutin fisioterapi dan dan meminum obat-obatan dalam jumlah banyak serta harus menjaga pola makan sehat. Hal tersebut yang menyebabkan pasien jenuh dan putus asa.
20.	Bagaimana kesabaran pasien stroke dalam menghadapi penyakitnya?	Pasien yang dinyatakan mengalami stroke biasanya merasa pesimis, hilang semangatnya bahkan tingkat kepercayaan kurang terhadap penyembuhan penyakitnya. Jadi harus selalu di ingatkan untuk selalu bersabar

		dalam menghadapi ujian dari Allah karena dibalik semua itu pasti ada hikmahnya.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------



HASIL WAWANCARA DENGAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT

ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

Nama : AR

Usia : 56 Tahun

Alamat : Bojong Ketitang

Tanggal : 2 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada petugas khusus yang memberikan bimbingan rohani?	Ada.
2.	Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Saya merasa cemas karena belum punya tabungan di akhirat. Perasaan lap-lapan”
3.	Bagaimana kesabaran bapak/ibu dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Saya istighfar terus, harus selalu sabar menghadapi penyakit ini. Berusaha berfikir positif untuk bisa sembuh dan saya yakin Allah memberikan cobaan berupa sakit berarti saya mampu melaluinya dan yakin ini sudah takdir saya yang harus dijalani. Semangat dan berdoa, karena saya ingin sembuh total.
4.	Bagaimana motivasi kesembuhan	Awalnya saya merasa cemas dengan

	bapak/ibu dalam penyakit yang sedang di derita?	penyakit yang saya derita tapi setelah diberikan bimbingan rohani saya menjadi bersemangat untuk sembuh dan menjadikan sebuah nikmat yang diberikan oleh Allah.
5.	Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit yang bapak/ibu derita dari Allah dan Allah lah yang akan menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh umatnya?	Iya percaya.
6.	Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?	Perlu, untuk menambah semangat dan yakin kepada Allah akan diberi kesehatan.
7.	Menurut bapak/ibu metode yang digunakan sudah tepatkah dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani islam?	Sudah.
8.	Materi apa saja yang diberikan petugas rohani pada saat pemberian layanan?	Materi yang diberikan yaitu tentang materi ibadah terutama, saya dinasehati untuk sabar, ikhlas diberikan motivasi untuk sembuh dan diingatkan untuk tidak meninggalkan shalat dan dzikir serta didoakan.

9.	Menurut bapak/ibu apakah ada perubahan yang dialami setelah diberikan bimbingan rohani islam oleh petugas?	Ada mba, saya merasa lebih tenang, apalagi didoakan rasanya adem dan tenang pikirannya.
10.	Apakah bapak/ibu merasa lebih tenang, sabar dan tidak merasa cemas lagi setelah mendapat bimbingan rohani? Mengapa?	Lebih tenang dan senang bisa sharing tentang agama, karena sebelumnya masih merasa cemas kepikiran diri sendiri karena belum memiliki tabungan untuk di akhirat.
11.	Bagaimana menurut bapak/ibu dengan adanya bimbingan rohani?	Senang, saya di do'akan diajak ngobrol, diingatkan untuk berdzikir, dan untuk selalu sabar, ikhlas menghadapi penyakit dan selalu diingatkan
12.	Adakah pihak-pihak yang mendukung atau menyemangati bapak/ibu selama dirawat di RSI?	Keluarga saya selalu mendukung saya untuk sembuh yang merawat dan menemani saya ya hanya keluarga saya. Selain itu petuga bimbingan rohani selalu memberikan semangat, memberikan nasehat-nasehat dan mendoakan untuk kesembuhan saya.

HASIL WAWANCARA

(Wawancara Keluarga Pasien RW)

Nama : Dasem

Usia : 43 tahun

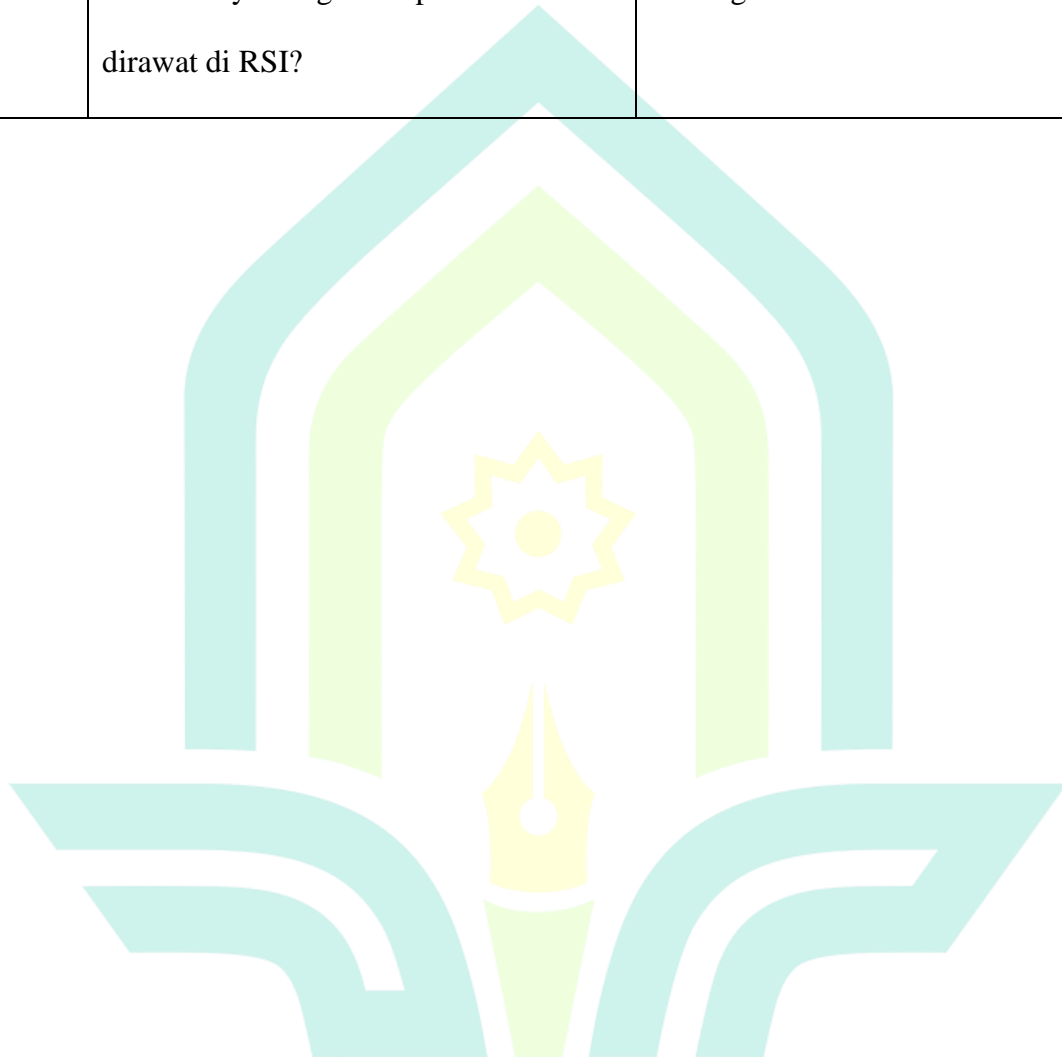
Alamat : Sumub Lor, Sragi

Tanggal : 26 September 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada petugas khusus yang memberikan bimbingan rohani?	Nggih ada mba, Pak Akrom
2.	Sejak pasien dirawat di rumah sakit ini sudah berapa kali mendapatkan bimbingan rohani?	Baru 1 kali mbak.
3.	Bagaimana perasaan pasien ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Panik, gelisah, cemas, karena tiba tiba kena stroke karna sebelumnya sudah ada riwayat sakit jantung juga mba.
4.	Bagaimana kesabaran pasien dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Sabar dibilang sabar ya kurang, ya diterima apa adanya. Karena sudah tua harapannya untuk bisa sembuh.
5.	Bagaimana motivasi kesembuhan penyakit pasien yang sedang di derita?	Selalu bersikap optimis dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah swt, dan selalu berdoa.
6.	Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit yang bapak/ibu derita dari Allah dan	Insya Allah, percaya

	Allah lah yang akan menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh umatnya?	
7.	Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?	Perlu, karena melihat kondisi Ibu saya yang sebelumnya tidak sabar menghadapi penyakit ini, setelah diberikan bimbingan ibu saya sudah bisa lebih tenang sabar dan ikhlas dalam menghadapi penyakit.
8.	Apakah ada perubahan pada keluarga Bapak/Ibu yang dirawat setelah mendapatkan bimbingan rohani islam?	Ada mba, ibu saya jauh lebih tenang dan sabar. karena diberikan nasehat, semangat untuk sembuh dan mendekatkan diri kepada Allah.
9.	Apakah bapak/ibu merasa lebih tenang, sabar dan tidak merasa cemas lagi setelah mendapat bimbingan rohani? Mengapa?	Saat ini merasa tenang, sabar dan mencoba untuk menerima keadaan dan memiliki semangat untuk sembuh.
10.	Menurut bapak/ibu materi apa saja yang disampaikan petugas bimbingan rohani kepada pasien?	Materi yang disampaikan itu tentang sabar, untuk berdzikir dan memberikan semangat kepada Ibu saya. Mendoakan juga mba, saya juga diberikan nasehat untuk selalu sabar dan menyemangati terus.

11.	Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atau semangat kepada pasien untuk sembuh?	Sering saya kasih semangat, kadang kalau ibu mau apa ya saya turuti saya bantu.
12.	Adakah pihak-pihak yang mendukung atau menyemangati bapak/ibu selama dirawat di RSI?	Ada mbak, dari saya sendiri dan keluarga.



HASIL WAWANCARA

(Wawancara Keluarga Pasien AR)

Nama : Dasmo

Usia : 38 tahun

Alamat : Bojong Ketintang

Tanggal : 2 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada petugas khusus yang memberikan bimbingan rohani?	Ada mba
2.	Sejak pasien dirawat di rumah sakit ini sudah berapa kali mendapatkan bimbingan rohani?	Satu kali.
3.	Bagaimana perasaan pasien ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Sering khawatir tentang kondisinya mba, kalau ada yang jegukin juga kadang nangis perasaannya takut tidak bisa sembuh dari penyakitnya.
4.	Bagaimana kesabaran pasien dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Sabar menerima keadaannya karena sebelumnya bapak sudah pernah kena penyakit stroke.
5.	Bagaimana motivasi kesembuhan bapak/ibu dalam penyakit yang sedang di derita?	Sabar dan semangat menghadapi penyakitnya dan selalu berdoa kepada Allah agar cepat sembuh.
6.	Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit	Percaya.

	yang bapak/ibu derita dari Allah dan Allah lah yang akan menyembuhkan segala penyakit yang di derita oleh umatnya?	
7.	Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?	Menurut saya perlu, selain didoakan juga diberikan nasehat tentang sabar, ikhlas dan memberikan motivasi kesembuhannya
8.	Apakah ada perubahan pada keluarga Bapak/Ibu yang dirawat setelah mendapatkan bimbingan rohani islam?	Iya ada, bapak saya sudah lebih membaik tensinya juga sudah normal.
9.	Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atau semangat kepada pasien untuk sembuh?	Ada mba, keluarga terutama selalu menyemangati dan mendoakan agar bapak segera sembuh dari penyakitnya.

HASIL WAWANCARA

(Wawancara Keluarga Pasien R)

Nama : Ikhwan

Usia : 24 tahun

Alamat : Salak Brojo

Tanggal : 4 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada petugas khusus yang memberikan bimbingan rohani?	Ada mba.
2.	Bagaimana perasaan pasien ketika menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Karena sebelumnya bapak banyak kegiatan diluar rumah yaitu bekerja. Kemudian semenjak mengalami stroke, untuk kegiatan, dan naik motor pun tidak bisa. Dan kemaren baru beberapa hari dirawat sering mengeluh minta pulang.
3.	Bagaimana kesabaran pasien dalam menghadapi penyakit yang sedang di derita?	Menurut saya bapak belum bisa sabar menghadapi penyakit ini, karena baru beberapa hari sudah bisa gerak-gerak sudah minta pulang, sedangkan kondisinya belum boleh untuk pulang.
4.	Bagaimana motivasi kesembuhan bapak/ibu dalam penyakit yang sedang di derita?	Sangat termotivasi untuk sembuh.
5.	Apakah bapak/ibu percaya kalau sakit yang bapak/ibu derita dari Allah dan Allah lah yang akan menyembuhkan	Ya percaya.

	segala penyakit yang di derita oleh umatnya?	
6.	Menurut bapak/ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani islam bagi pasien?	Perlu mba, karena dengan adanya diberikan nasehat agar tenang dan sabar menghadapi penyakitnya dan juga menumbuhkan motivasi kesembuhannya.
7.	Apakah ada perubahan pada keluarga Bapak/Ibu yang dirawat setelah mendapatkan bimbingan rohani islam?	Iya mba, bapak saya lebih tenang setelah dinasehati jadi sadar bahwa kesembuhan itu dari Allah dan berusaha untuk tetap sabar dan menerima keadaan.
8.	Menurut bapak/ibu materi apa saja yang disampaikan petugas bimbingan rohani kepada pasien?	Kemarin yang disampaikan tentang sholat, berdzikir, sabar, ikhlas dalam menghadapi penyakitnya. Kemudian diberikan motivasi untuk sembuh. Dan didoakan juga mba.
9.	Apakah bapak/ibu memberikan dukungan atau semangat kepada pasien untuk sembuh?	Sebisa mungkin saya selalu menyemangati, kadang suka mengeluh karena masih sulit gerak dan sering minta pulang. Tapi keluarga Cuma bisa kasih dukungan dan semangat dan mendoakan supaya cepat sembuh,.
10.	Adakah pihak-pihak yang mendukung atau menyemangati bapak/ibu selama dirawat di RSI?	Banyak yang jenguk mba, dari keluarga, tetangga dan teman teman kerja bapak terus juga teman teman kerja saya.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Gambar 1. Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stoke oleh Bapak H. Akrom



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak H. Akrom selaku Pembimbing Rohani Islam



Gambar 4. Wawancara dengan bapak AR



Gambar 5. Wawancara dengan keluarga pasien



Gambar 6. Wawancara dengan keluarga pasien



Gambar 7. Melihat kondisi pasien



Lampiran 4



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1834 /KET/IV.6.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Yanuar, S.I.Kom
Jabatan : Diklat
 RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
Alamat Kantor : Jl. Raya Ambokembang No 42 – 44 Kedungwuni Pekalongan.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan prodi Bimbingan penyluhan islam, atas nama :

Nama : Anesya Azzahra
NIM : 3519017

Telah selesai melakukan penelitian di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan dengan judul *"Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 1 November 2023

RSI PKU Muhammadiyah



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.ungusdur.ac.id | email: fuad@ungusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Anesya Azzahra
 Nim : 3519017
 Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 31 Oktober 2023

Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

a.n Dekan,
 Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dr. Maskhur, M.Ag

*Lampiran 6***Daftar Riwayat Hidup****Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Anesya Azzahra
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Maret 2001
 Alamat : Dukuh Ringin pitu, RT/RW 01/07,
 Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
 Email : anesyaazzahra31@gmail.com
 Instagram : azzahra_anesya

Riwayat Pendidikan

Sd Negeri 01 Sragi : Lulus tahun 2013
 Smp Negeri 1 Sragi : Lulus tahun 2016
 Sma Negeri 1 Sragi : Lulus tahun 2019
 Uin K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2019

Data Orang Tua**Ayah Kandung**

Nama Lengkap : Bejo Utomo
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Dukuh Ringin Pitu, RT/RW 01/07,
 Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sri Hartini (Alm)
 Pekerjaan : -
 Alamat : Dukuh Ringin Pitu, RT/RW 01/07,
 Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

Pekalongan, 26 Oktober 2023
 Yang Menyatakan,

Anesya Azzahra
NIM.3519017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anesya Azzahra
NIM : 3519017
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 29 November 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



[Handwritten Signature]
Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anesya Azzahra
NIM : 3519017
Jurusan/Prodi : BPI/FUAD
E-mail address : anesyazzahra31@gmail.com
No. Hp : 0858 7804 8801

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 November 2023



(Anesya Azzahra)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD